

**PENGELOLAAN WAKAF DAN PERAN NAZHIR
PERSPEKTIF UNDANG-UNDANG NO. 41
TAHUN 2004 TENTANG WAKAF
(Studi di Pondok Pesantren Modern Al-Muqoddas Sumber-Cirebon)**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H.)
pada Program Studi Hukum Keluarga



Disusun oleh:
PUTRI NADHIROH
NIM 2283110064

**FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI
CIREBON
2026 M / 1447 H**

ABSTRAK

Putri Nadhiroh, NM: 2283110064. *Pengelolaan Wakaf dan Peran Nazhir Perspektif Undang-Undang No.41 Tahun 2004 (Studi di Pondok Pesantren Modern Al-Muqoddas Sumber-Cirebon)*

Wakaf merupakan instrumen penting dalam pengembangan kesejahteraan umat, khususnya dalam bidang pendidikan dan keagamaan. Keberhasilan pengelolaan wakaf sangat ditentukan oleh profesionalisme dan peran nazhir dalam mengelola serta mengembangkan harta wakaf sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Dalam praktiknya, pengelolaan wakaf di lembaga pendidikan keagamaan masih menghadapi berbagai tantangan, baik dari aspek manajerial maupun administratif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan wakaf di Pondok Pesantren Modern Al-Muqoddas Sumber-Cirebon, bagaimana peran nazhir dalam pengelolaan wakaf tersebut, serta bagaimana tinjauannya dalam perspektif Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan yuridis empiris. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan pengelolaan wakaf di Pondok Pesantren Modern Al-Muqoddas Sumber-Cirebon. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif analitis dengan mengaitkan praktik pengelolaan wakaf di lapangan dengan ketentuan normatif dalam Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan wakaf di Pondok Pesantren Modern Al-Muqoddas Sumber-Cirebon telah berjalan secara kelembagaan dan dimanfaatkan untuk menunjang sarana pendidikan, kegiatan ibadah, serta pembinaan santri. Peran nazhir meliputi fungsi pengawasan, penjagaan amanah wakaf, dan pengambilan keputusan terkait pemanfaatan aset wakaf, namun belum sepenuhnya optimal karena keterbatasan kompetensi manajerial dan belum adanya pembinaan berkelanjutan. Ditinjau dari Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf, pengelolaan wakaf tersebut pada prinsipnya telah sesuai dengan tujuan wakaf, tetapi belum sepenuhnya memenuhi aspek pengembangan wakaf produktif dan profesionalisme pengelolaan sebagaimana diamanatkan undang-undang.

Kata kunci: Pengelolaan Wakaf, Peran Nazhir, Undang-Undang No.41 Tahun 2004

ABSTRACT

Putri Nadhiroh, Student ID: 2283110064. Waqf Management and the Role of Nazhir from the Perspective of Law No. 41 of 2004 (A Study at Al-Muqoddas Modern Islamic Boarding School, Sumber-Cirebon)

Waqf is an important instrument in the development of community welfare, especially in the fields of education and religion. The success of waqf management is greatly determined by the professionalism and role of the nazhir in managing and developing waqf assets in accordance with the provisions of laws and regulations. In practice, waqf management in religious educational institutions still faces various challenges, both in managerial and administrative aspects. This study aims to understand how waqf is managed at the Modern Islamic Boarding School Al-Muqoddas Cirebon, the role of the nazhir in managing the waqf, and its review from the perspective of Law Number 41 of 2004 on Waqf.

This study uses a qualitative research method with an empirical juridical approach. Data were obtained through interviews, observations, and documentation related to the management of waqf at the Al-Muqoddas Modern Islamic Boarding School in Cirebon. The collected data were analyzed descriptively and analytically by relating the waqf management practices in the field to the normative provisions in Law Number 41 of 2004 concerning Waqf.

The research results show that the management of waqf at the Al-Muqoddas Modern Islamic Boarding School in Cirebon has been carried out institutionally and is utilized to support educational facilities, worship activities, and the development of students. The role of the nazhir includes supervisory functions, safeguarding the trust of the waqf, and making decisions regarding the utilization of waqf assets, but it has not been fully optimal due to limitations in managerial competence and the absence of continuous guidance. Viewed from Law Number 41 of 2004 concerning Waqf, the management of waqf is, in principle, in accordance with the objectives of waqf, but it has not fully met the aspects of developing productive waqf and professional management as mandated by the law.

Keywords: Waqf Management, The Role of Nazhir, Law No. 41 of 2004

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

الملخص

فتري ناضرة، رقم القيد: ٢٢٨٣١١٠٠٦٤. إدارة الوقف ودور الناظر في ضوء القانون رقم ٤١ لسنة ٢٠٠٤ (دراسة ميدانية في معهد المقدس العصري تشيربون).

الوقف هو أداة مهمة في تطوير رفاهية المجتمع، وخاصة في مجالات التعليم والدين. نجاح إدارة الوقف يعتمد بشكل كبير على مدى احترافية ودور الناظر في إدارة وتطوير أصول الوقف وفقاً للأحكام القانونية والتنظيمية. في الممارسة العملية، لا تزال إدارة الوقف في المؤسسات التعليمية الدينية تواجه العديد من التحديات، سواء من الناحية الإدارية أو التنظيمية. تهدف هذه الدراسة إلى معرفة كيفية إدارة الوقف في المدرسة الدينية الحديثة المحمودية الصيربونية، ودور الناظر في إدارة هذا الوقف، وكذلك استعراضها من منظور القانون رقم ٤١ لعام ٢٠٠٤ بشأن الوقف.

يستخدم هذا البحث أسلوب البحث النوعي مع مقارنة قانونية تجريبية. تم جمع البيانات من خلال المقابلات والملاحظات والتوثيق المتعلق بإدارة الوقف في مدرسة المعهد الحديث المحمدي المقدس في سيربيون. يتم تحليل البيانات المجمعة بشكل وصفي تحليلي من خلال ربط ممارسات إدارة الوقف في الواقع بأحكام القانون رقم ٤١ لعام ٢٠٠٤ بشأن الوقف.

تشير نتائج البحث إلى أن إدارة الوقف في مدرسة المعهد الحديث المحمدي (المقدس) سيربيون تتم على مستوى المؤسسة وقد استُغلت لدعم مرافق التعليم، والأنشطة الدينية، وتنمية طلاب المدارس الدينية. تشمل دور ناظر الوقف وظيفة الرقابة، والحفاظ على أمانة الوقف، واتخاذ القرارات المتعلقة باستثمار أصول الوقف، إلا أن ذلك لم يكن مثاليًا بالكامل بسبب محدودية الكفاءة الإدارية وعدم وجود تطوير مستمر. ومن منظور قانون رقم ٤١ لسنة ٢٠٠٤ بشأن الوقف، فإن إدارة الوقف هذه تتوافق مبدئيًا مع أهداف الوقف، لكنها لم تحقق بعد الجوانب المتعلقة بتطوير الوقف المنتج والاحترافية في الإدارة كما نص عليه القانون.

الكلمات المفتاحية: إدارة الوقف، دور الناظر، القانون رقم ٤١ لسنة ٢٠٠٤

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi mahasiswa:

Nama : **Putri Nadhiroh**
NIM : **2283110064**
Judul Skripsi : **Pengelolaan Wakaf dan Peran Nazhir Perspektif Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf (Studi di Pondok Pesantren Modern Al-Muqoddas Sumber-Cirebon)**

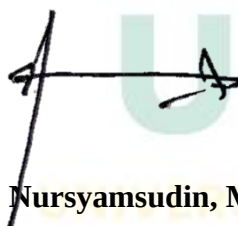
Skripsi tersebut telah **dibimbing dan diperiksa dengan saksama**, serta layak untuk diajukan dalam Ujian Munaqasyah (Sidang Skripsi) sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 27 Febuari 2026

Dosen Pembimbing:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


(H. Nursyamsudin, M.A)

NIP: 197108162003121002


(Akhmad Nadin, M.H)

NIP:198801072020121011

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syariah
UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon
di Cirebon.

Assalāmu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa setelah dilakukan proses bimbingan, pemberian arahan, serta koreksi terhadap penulisan skripsi mahasiswa atas nama:

Nama : **Putri Nadhiroh**
NIM : **2283110064**
Judul Skripsi : **Pengelolaan Wakaf dan Peran Nazhir Perspektif Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf (Studi di Pondok Pesantren Modern Al-Muqoddas Sumber-Cirebon)**

Dengan ini kami berpendapat bahwa skripsi yang bersangkutan telah **memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang munaqasyah** pada Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Demikian nota dinas ini kami sampaikan untuk dapat ditindaklanjuti sebagaimana mestinya.

Wassalāmu'alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 27 Febuari 2026

Pembimbing I,

(H. Nursyamsudin, M.A)

NIP: 197108162003121002

Pembimbing II,

(Akhmad Nadin, M.H)

NIP:198801072020121011

Mengetahui:

Ketua Program Studi,

(Dr. H. Asep Saepullah, M.H.I)

NIP: 197209152000031001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul: “**Pengelolaan Wakaf dan Peran Nazhir Perspektif Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 Tentang Wakaf (Studi di Pondok Pesantren Modern Al-Muqoddas Sumber-Cirebon)**”, oleh **Putri Nadhiroh, NIM: 2283110064**, telah dipresentasikan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah pada Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon, pada tanggal 09 April 2026

Berdasarkan hasil penilaian tim penguji, skripsi ini dinyatakan diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqasyah:

Ketua Sidang:



(Dr. H. Asep Saepullah, M.H.I)
NIP: 197209152000031001

Sekretaris Sidang:



(H. Nursyamsudin, M.A)
NIP: 197108162003121002

Penguji I:



(Ahmad Khoirudin, M.H)
NIP: 198711292019031005

Penguji II:



(Dr. H. Asep Saepullah, M.H.I)
NIP: 197209152000031001

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Bismillāhirrahmānirrahīm

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Nadhiroh
NIM : 2283110064
Tempat, Tanggal Lahir : Cirebon, 12 Agustus 2003
Alamat : Blok. Lemah Abang, RT 018 RW 004, Desa.
Megu Gede, Kecamatan. Weru, Kabupaten.
Cirebon

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Program Studi Hukum Keluarga, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon, merupakan hasil karya saya sendiri.

Segala kutipan dan sumber yang berasal dari karya orang lain telah saya cantumkan secara jelas dan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini mengandung unsur plagiarisme, baik sebagian maupun seluruhnya, saya bersedia menerima sanksi akademik, termasuk pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh, sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Cirebon, 27 Febuari 2026

Yang menyatakan,



(Putri Nadhiroh)

NIM: 2283110064

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan dengan kesanggupannya. Dia mendapat (pahala) dari (kebajikan) yang dikerjakannya dan mendapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya.”

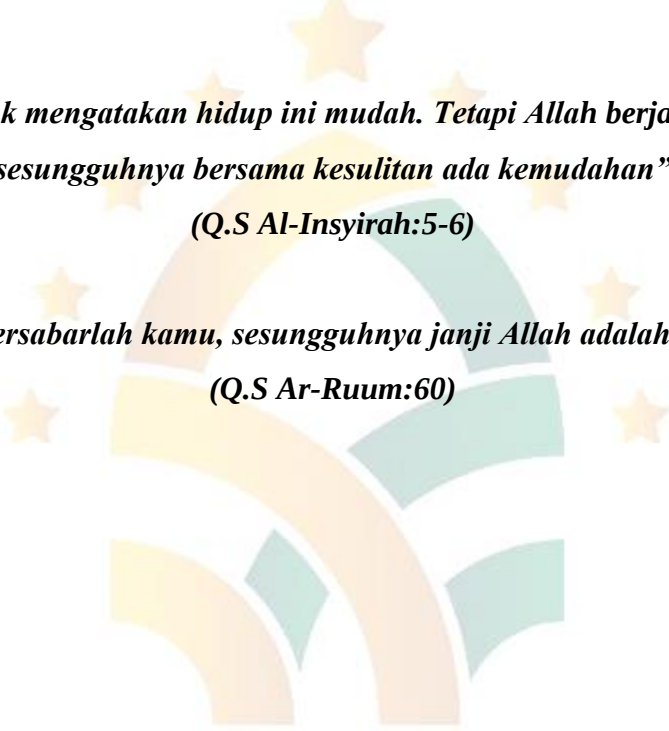
(Q.S Al-Baqarah:286)

“Allah tidak mengatakan hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(Q.S Al-Insyirah:5-6)

“Dan bersabarlah kamu, sesungguhnya janji Allah adalah benar”

(Q.S Ar-Ruum:60)



UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

KATA PERSEMBAHAN

Dengan segala ketulusan hati dan rasa syukur yang mendalam, karya sederhana ini kupersembahkan kepada:

1. **Allah SWT**, karena dengan karunia dan kehendak-Nya telah memberikan kemudahan dan kelancaran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu
2. **Ayah dan Ibu tercinta**, yang cintanya tak lekang oleh waktu, doanya menjadi penopang langkah, dan pengorbanannya tak pernah terucap namun terasa dalam setiap keberhasilan. Terima kasih atas cinta tanpa syarat dan doa yang tak pernah putus.
3. **Guru-guru kehidupan dan para dosen pembimbing**, yang telah menyalakan cahaya ilmu dan membuka jalan pemahaman. Bimbingan dan kesabaran Bapak/Ibu menjadi pijakan penting dalam setiap pencapaian.
4. **Sahabat-sahabat seperjuangan**, yang hadir bukan hanya dalam tawa, tetapi juga dalam diam-diamnya perjuangan. Terima kasih atas kebersamaan yang tak ternilai dan semangat yang tak pernah pudar.
5. **Diriku sendiri**, untuk keberanian melangkah saat takut, untuk kesabaran yang tumbuh dalam sunyi, dan untuk keteguhan hati yang terus menjaga harapan ketika segala hal terasa berat.

Semoga karya ini menjadi persembahan kecil yang berarti, bukan hanya sebagai tugas akademik, tetapi juga sebagai bentuk ikhtiar ilmu yang bermanfaat dan bernilai ibadah di sisi Allah Swt.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : Putri Nadhiroh
Tempat, Tanggal Lahir : Cirebon, 12 Agustus 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Blok. Lemah Abang, RT 018 RW 004, Desa.
Megu Gede, Kecamatan. Weru, Kabupaten.
Cirebon
No. Telepon/HP : 083842282529
Email : nadhirohputri09@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SD/Sederajat : SDN 4 Megu Gede, 2009 – 2015
2. SMP/Sederajat : PPM Al-Muqoddas, 2015 – 2018
3. SMA/Sederajat : PPM Al-Muqoddas, 2018–2021
4. S1 : UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, 2022 – 2026

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Dengan penuh rasa syukur, penulis panjatkan puji ke hadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya yang tiada terhingga. Atas izin-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan sebagai bagian dari pemenuhan tugas akademik untuk meraih gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad Saw., sosok agung yang menjadi teladan dalam ilmu, akhlak, dan perjuangan hidup. Semoga kita semua termasuk umat yang senantiasa meneladani jejak beliau dengan ikhlas dan istiqamah.

Skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak yang telah hadir dalam proses ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag., selaku Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, atas dukungan penuh terhadap pengembangan akademik mahasiswa;
2. Dr. H. Edy Setyawan, Lc., M.A., selaku Dekan Fakultas Syariah, atas motivasi dan arahnya yang membimbing penulis selama studi;
3. Ketua Program Studi Hukum Keluarga Bapak Dr. H. Asep Saepullah, M.H.I, dan Sekretaris Program Studi, Bapak H. Nursyamsudin, MA., yang telah mendampingi proses akademik dengan penuh tanggung jawab;
4. Dosen Pembimbing I, Bapak H. Nursyamsudin, MA dan Dosen Pembimbing II Akhmad Nadin, MH., yang dengan kesabaran, ketelitian, dan dedikasi telah membimbing penulis hingga skripsi ini mencapai bentuk akhir;
5. Seluruh dosen Fakultas Syariah, atas ilmu yang ditanamkan dan keteladanan yang diberikan selama masa studi;

6. Staf akademik dan tenaga kependidikan yang telah membantu dalam proses administrasi dan pelayanan akademik;
7. Kedua orang tua penulis, Bapak Sa'dun dan Ibu Mutiah yang senantiasa menjadi sumber kekuatan, cinta, dan doa yang tidak pernah putus;
8. Sahabat dan rekan seperjuangan pada masa perkuliahan, teman-teman Hukum Keluarga B Angkatan 2022 atas kebersamaan, dukungan moral, dan semangat dalam melewati setiap tantangan akademik;
9. Bapak Muhammad Ridwan, Ustadz Dimas Sawbil Haqqi, dan Ustadz Bagus Wicaksono yang telah memberikan izin, dukungan dan kemudahan selama pelaksanaan penelitian;
10. Terimakasih kepada Alvin Puzian telah menjadi bagian dari perjalanan hidup saya, berkontribusi banyak selama masa perkuliahan ini, baik tenaga, waktu, maupun materi kepada saya. Telah memberi semangat dan doa untuk pantang menyerah;
11. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun keberadaannya sangat berarti dalam proses penyusunan skripsi ini;
12. Terakhir, terimakasih untuk diri saya sendiri atas segala kerja keras dan semangatnya yang tidak menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Terimakasih sudah tetap melangkah meski sering ragu, lelah, dan ingin menyerah. Saya bangga kepada diri saya sendiri! Pada akhirnya bisa berada di fase yang sekarang ini.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan ke depan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi amal jariyah yang diridai Allah Swt.

Cirebon, 27 Febuari 2026

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Ẓal	ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka

ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	<i>Fathah</i>	a	a
ـِ	<i>Kasrah</i>	i	i
ـُ	<i>Dammah</i>	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...	<i>Fathah dan ya</i>	ai	a dan u
وُ...	<i>Fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	كَتَبَ	<i>kataba</i>
2	فَعَلَ	<i>fa`ala</i>
3	سُئِلَ	<i>suila</i>
4	كَيْفَ	<i>kaifa</i>
5	حَوْلَ	<i>ḥaula</i>

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ...إِ...أُ...	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	ā	a dan garis di atas
إِ...	<i>Kasrah dan ya</i>	ī	i dan garis di atas
أُ...	<i>Dammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	قَالَ	<i>qāla</i>
2	رَمَى	<i>ramā</i>
3	قِيلَ	<i>qīla</i>

4	يَقُولُ	yaqūlu
---	---------	--------

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

a. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	<i>Rauḍat al-Atfāl</i>
2	الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	<i>Al-Madīnah Al-Munawwarah</i>
3	طَلْحَة	<i>Ṭalḥah</i>
4	كَرَامَة	<i>Karāmah</i>
5	فَاطِمَة	<i>Fāṭimah</i>

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	مُدَرِّسٌ	<i>mudarris</i>
2	مُفَسِّرٌ	<i>mufassir</i>

3	مُحَمَّدٌ	<i>Muhammad</i>
4	مُسَلَّمٌ	<i>musallam</i>
5	الشَّمْسُ	<i>asy-Syams</i>

C. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	الرَّجُلُ	<i>ar-rajulu</i>
2	الْقَلَمُ	<i>al-qalamu</i>
3	الْجَلَالُ	<i>al-jalālu</i>
4	الرَّحْمَنُ	<i>ar-Rahmān</i>
5	الشَّمْسُ	<i>asy-Syams</i>

D. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	تَأْخُذُ	<i>ta'khuẓu</i>

2	شَيْءٌ	<i>syai 'un</i>
3	النَّوْءُ	<i>an-nau 'u</i>
4	إِنَّ	<i>inna</i>

E. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	<i>Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn</i>
2	بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا	<i>Bismillāhi majrehā wa mursāhā</i>

F. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	<i>Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn / Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn</i>
2	الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ	<i>Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm</i>

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata

lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ	<i>Allaāhu gafūrun rahīm</i>
2	لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا	<i>Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an</i>

G. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
NOTA DINAS.....	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
MOTTO	viii
KATA PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	x
KATA PENGANTAR.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xii
DAFTAR ISI.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Penelitian Terdahulu.....	10
F. Kerangka Pemikiran	17
G. Metode Penelitian.....	19
H. Sistematika Penulisan Skripsi.....	24
BAB II TINJAUAN TEORITIS	26
A. Konsep Wakaf	26
B. Konsep Nazhir	41
C. Konsep Pengelolaan Wakaf.....	48
D. Konsep Peran.....	54
BAB III DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN	56
A. Profil Pondok Pesantren Modern Al-Muqoddas Sumber-Cirebon.....	56
B. Sistem Pendidikan dan Kegiatan Kepesantrenan	60
C. Pengelolaan dan Pengembangan Wakaf Pondok Pesantren Modern	

Al-Muqoddas Cirebon	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	64
A. Bentuk dan Mekanisme Pengelolaan Wakaf di Pondok Pesantren Modern Al-Muqoddas Cirebon	64
B. Peran Nazhir dalam Mengelola Wakaf di Pondok Pesantren Modern Al-Muqoddas Cirebon	70
C. Analisis Pengelolaan Wakaf dan Peran Nazhir dalam Perspektif Undang-Undang Nomor 41 Tahun 2004 tentang Wakaf.....	74
BAB V PENUTUP	80
A. Kesimpulan.....	80
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN	87

